

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung menggali data pada suatu organisasi atau lembaga untuk memperoleh informasi yang diperlukan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas observasi yang dilakukan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.³

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

³Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cetakan ke-6, 213.

B. Lokasi Penelitian

MTS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin terletak di Jalan Komplek Ayani I. Pengambangan Rt.07 Rw.02 No.1 Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Berdiri pada tahun 1996 oleh seorang tokoh masyarakat di wilayah Pengambangan Banjarmasin yang bernama Muhammad Riduan Sya'rani. Madrasah ini memiliki predikat akreditasi C pada tahun 2017. Luas tanah pada bangunan ini adalah 390 M² dan memiliki luas bangunan 12,5 X 27 M². Sekarang sekolah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah sekaligus kepala Yayasan Al-Istiqamah sendiri yaitu Bapak Drs. Masriansyah dan memiliki sarana dan pra-sarana yang sudah lumayan lengkap.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah perwakilan siswa dan siswi kelas VII dan satu orang guru fiqih kelas VII MTs Al-Istiqamah Pengambangan.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah kreativitas guru fiqih dalam memotivasi pengamalan shalat siswa kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan serta faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi pengamalan shalat tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data pokok

Data pokok yaitu data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkap, atau secara sederhana disebut data asli. Data yang dimaksud berkenaan dengan kreativitas guru fiqih dalam memotivasi pengamalan shalat pada siswa yang meliputi kreativitas di dalam sekolah dan kreativits di luar sekolah.

Kemudian data tentang faktor apa saja yang menghambat dan mendukung kreativitas guru fiqih dalam memotivasi shalat siswa adalah.

b. Data penunjang

Data penunjang ini untuk melengkapi dari data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi, gambaran lokasi penelitian, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta tujuan sekolah, keadaan guru-guru dan karyawan, sarana, dan fasilitas sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu 1 guru fiqih dan 4 siswa-siswi kelas VII MT Al-Istiqamah Pengambangan.
- b. Informan tambahan, yaitu Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Staf sekolah
- c. Dokumen, yakni catatan maupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan observasi yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁴

Teknik ini penulis langsung turun lapangan melakukan pengamatan langsung yang digunakan untuk mengali data mengenai kreativitas guru fiqih dalam memotivasi pengamalan shalat pada siswa yang meliputi: observasi suasana di lapangan, observasi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, observasi fisik objek penelitian. Pengamatan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan secara sistematis.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan dan jawaban dan jawaban responden dicatat atau direkam.⁵

Teknik ini digunakan untuk mendukung keabsahan hasil data dari observasi yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data pokok dan data penunjang. Wawancara ini biasanya digunakan penulis kepada responden dan informan. Wawancara yang penulis lakukan ada 2 cara yaitu:

⁴M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), 17

⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 85.

a. Wawancara berstruktur

Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu.

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini lebih bersifat formal, pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau keterangan lainnya. Dapat diajukan secara bebas kepada subjek bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilaksanakan.⁶

3. Dokumentasi

Teknik ini berguna untuk mengetahui data penjang yaitu yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah, keadaan kepala sekolah dan guru, staf tata usaha, siswa, saran dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-istiqomah.

Untuk lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok pada penelitian ini meliputi: Kreativitas guru fiqih dalam memotivasi pengamalan shalat siswa, yang meliputi” a. Kreativitas di dalam sekolah	Guru dan Siswa	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

⁶S. Maryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 56.

2	Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kreativitas guru fiqih dalam memotivasi pengamalan shalat siswa, yang meliputi: a. Faktor penunjang b. Faktor penghambat	Guru	Wawancara, Observasi
3	Data penunjang yang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Sejarah berdirinya sekolah c. Visi, misi dan tujuan d. Keadaan guru-guru dan siswa-siswi e. Sarana dan prasarana Madrasah.	Kepala Sekolah, dewan Guru, dan Staf TU	Observasi, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung proses pembelajaran fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan.
- b. Mengamati secara langsung cara guru memotivasi pengamalan shalat saat di sekolah.
- c. Mengamati secara langsung keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kepala sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- b. Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan ini sudah berapa kali pergantian kepala sekolah?

- c. Berapa jumlah tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- d. Berapa jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- e. Berapa jumlah ruangan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?

Pedoman wawancara tata usaha

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- b. Apa visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- c. Gambaran umum tempat lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- d. Fasilitas apa saja yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- e. Berapa jumlah ruangan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- f. Berapa jumlah tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- g. Berapa jumlah tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- h. Berapa jumlah siswa pada tahun ajaran 2022/2023?

Pedoman wawancara guru fiqih

- a. Bagaimana cara guru menjelaskan materi shalat pada siswa?
- b. Bagaimana cara memotivasi pengamalan shalat siswa saat disekolah?
- c. Apakah guru juga mengontrol atau mengamati siswa saat diluar sekolah?
- d. Bagaimana cara memotivasi pengamalan shalat siswa saat diluar sekolah?
- e. Apa saja hambatan dalam memotivasi pengamalan shalat siswa?
- f. Apakah guru fiqih yang mengajar lulusan S1 Pendidikan Agama Islam?
- g. Berapa lama menjadi guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan?
- h. Apakah sebelum menjadi guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan sudah pernah menjadi guru dilain sebelumnya?
- i. Jelaskan tentang kepribadian anda baik didalam maupun diluar sekolah?

Pedoman wawancara siswa kelas VII

- a. Apakah anda melaksanakan shalat saat disekolah?
- b. Apakah anda melaksanakan sha lat saat diluar sekolah?
- c. Apakah yang memotivasi anda untuk melakukan shalat?
- d. Apa alasan yang menjadikan anda lalai dalam melaksanakan shalat?
- e. Bagaimana cara mengajar guru fiqih dikelas anda?

- f. Apakah guru fiqih anda sudah memberikan contoh yang baik kepada anda? Terutama dalam hal shalat.
3. Pedoman Dokumentasi
 - a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
 - b. Data tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan.
 - c. Data tentang motto, visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan.
 - d. Dokumen tentang keadaan pengajar, Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan.
 - e. Dokumen tentang sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

a. Koleksi data

Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian. Data tersebut kita dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada data pokok atau data penunjang.

b. Klasifikasi data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam penyajian data.

c. Editing data.

Memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh. Selain itu juga memberikan penjelasan kepada data-data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Biasanya pada saat kegiatan wawancara berlangsung peneliti sudah mulai menganalisis jawaban-jawaban yang diberikan saat wawancara. Apabila jawaban dirasa masih kurang atau belum memuaskan maka peneliti biasanya akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu yang dirasa data yang dianggap sudah kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁷

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.